

## ABSTRAK

**Desri Syahputri Tanjung. NIM 3142121026. “PERAN RAJA SANG NAUALUH DAMANIK DALAM PERKEMBANGAN AGAMA ISLAM DI KOTA PEMATANGSIANTAR (1901-1913)”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Program Studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Raja Sang Nauluh Damanik selaku Raja Siantar dalam Perkembangan Agama Islam di Kota Pematangsiantar (1910-1913).

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah Historis dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memperoleh informasi data dan peristiwa yang bersumber dari buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan Raja Sang Nauluh Damanik dan mendapatkan informasi secara lisan, seperti keluarga Kerajaan Siantar, Yayasan Raja Sang Nauluh Damanik, Yayasan Museum Simalungun Pematangsiantar dan masyarakat di Kampung Pematang, Kota Pematangsiantar.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Agama Islam sudah tersebar di wilayah Simalungun pada awal tahun 1850. Hal ini dibuktikan dengan adanya catatan *Zending* yang menyebutkan bahwa pada tahun 1850 bangsawan di Bandar (Siantar Hilir) sudah menjadi pemeluk Agama Islam, diikuti oleh rakyatnya dan beberapa kepala adat. Islamisasi di Pematangsiantar semakin menemukan jalannya ketika penguasa tertinggi Kerajaan Siantar Raja Sang Nauluh Damanik pada tahun 1901 menjadi pemeluk Agama Islam. Masuk Islamnya sang Raja Siantar berperan besar terhadap perkembangan Agama Islam itu sendiri. Didalam masyarakat adat Siantar, kedudukan Raja dianggap tinggi dan sebagai inkarsi dari Dewa, sehingga jika mengikuti Raja akan mendapatkan banyak kebaikan. Hal ini menyebabkan beberapa ketua adat dan masyarakat Kerajaan Siantar lainnya menjadi pemeluk Islam. Kendala yang dihadapi dalam proses perkembangan Islam di Pematangsiantar adalah masih adanya masyarakat yang menganut agama suku yakni *Habonaron Do Bona* dan adanya usaha Kristenisasi sebagai upaya Belanda melengserkan Raja Sang Nauluh Damanik dari kedudukannya. Pada tahun 1905 dengan ditangkapnya Raja Sang Nauluh diasingkan ke Bengkalis.

**Kata Kunci:** *Sang Nauluh Damanik, Islam Pematangsiantar*